

## ABSTRAK

### **Nanda Ayuni, NIM 1930210034, Makna Tradisi Rebo Wekasan dan Pengambilan Air Salamun di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Dalam Perspektif Aqidah Islam.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tradisi Rebo Wekasan dan Pengambilan Air Salamun di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Desa Jepang yang dilakukan oleh penyelenggara dan masyarakat. Setiap daerah memiliki karakter dan ciri yang berbeda-beda bergantung pada kondisi sosio kultur masyarakat. Kebiasaan masyarakat atau adat istiadat disebut juga dengan tradisi, tradisi merupakan implementasi dari kepercayaan masyarakat yang mengandung nilai moral sebagai penghormatan kepada nenek moyang.

Penelitian ini menggunakan model pendekatan kualitatif lapangan dengan meneliti langsung masyarakat yang menyelenggarakan Tradisi Rebo Wekasan dan Pengambilan Air Salamun di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Kudus. Pada teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Peneliti berusaha menganalisis data-data yang diperoleh dari informan kemudian data tersebut dikaitkan dengan teori yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Prosesi tradisi Rebo Wekasan dan pengambilan Air Salamun di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dilaksanakan atas berbagai rangkaian kegiatan, yaitu a) pembukaan tradisi Rebo Wekasan dan pengajian umum, b) bazar produk UMKM dan pentas Seni, c) *khotmil al-Qur'an bil ghoib* dan *khotmil al-Qur'an bin nadhor* di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Desa Jepang, kirab Budaya Rebo Wekasan dan kirab Air Salamun, ritual dan pengambilan Air Salamun. 2) Makna tradisi Rebo Wekasan dan pengambilan Air Salamun yaitu terkait a) hubungan manusia dengan Allah berupa penghambaan diri untuk selalu meminta pertolongan dan perlindungan-Nya dan b) hubungan manusia dengan manusia lainnya dengan diadakannya rangkaian tradisi Rebo Wekasan dan ritual pengambilan Air Salamun. 3) Makna tradisi Rebo Wekasan dan pengambilan Air Salamun dalam perspektif aqidah Islam behubungan dengan a) *tauhid rububiyah* yakni meyakini bahwa alam semesta dan seisinya merupakan ciptaan Allah, sehingga keberadaan alam dan isinya hendaknya diambil hikmah, b) *tauhid uluhiyah* dimana setiap perbuatan diniatkan hanya untuk menghamba kepada Allah, dan c) *al-asma wa shiffat Allah* sebagai teladan manusia dalam berkehidupan.

**Kata Kunci:** *Aqidah Islam, Air Salamun, Rebo Wekasan*